

# CAPAIAN KINERJA BBPP BATU

**TAHUN 2021** 

### **KEMENTERIAN PERTANIAN**

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

# BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65312

#### **AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI**

#### 3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Gambaran kinerja BBPP Batu Tahun 2021 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Pengesahan Daftar dan Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator).

Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator outcome/output, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan lag indicator.

# 3.2. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2021

BBPP Batu telah menetapkan standar kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada awal tahun 2021, yang merupakan penjabaran dari Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2021 - 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai, yang telah ditandatangani pada awal tahun Bulan Maret 2021 dan terakhir pada November 2021.

PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2021. Evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Batu sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continous improvement) dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Batu pada tahun 2021 secara ringkas disajikan pada tabel 5.

Tabel 4. Hasil pengukuran kinerja BBPP Batu tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinoria		Realisasi				
Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	TW I	TW I TW II TW		TW IV	Rata- rata
Meningkatny a kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Persentase Sumber Daya Manusia yang meningkatan kapasitasnya	75 %	75 %	75	75	75	75
Meningkatny a kualitas layanan penyelenggar aan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	3.9	3.6	3.90	3.93	3.84
Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Batu	33.2 5	33. 25	33.2 5	33.25	34.5	33.56
Meningkatny a tata kelola anggaran BBPP Batu	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu	90.2 0 %	91 %	91	91	91	91 %

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 5 terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang harus dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada tahun 2021, Capaian keempat sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

# Sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional"

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian serta Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian merupakan upaya BBPP Batu mendukung program aksi BPPSDMP tahun 2020 — 2024 yaitu: (1) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani); (2) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial; dan (3) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Capaian Indikator Kinerja Persentase SDM yang meningkat kapasitasnya melalui Pelatihan Vokasi, Tematik dan Teknis Peternakan yaitu 953 orang dari jumlah SDM yang mengikuti pelatihan sebanyak 953 orang. Sedangkan capaian SDM yang tersertifikasi melalui Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian 74 orang dari jumlah SDM yang mengikuti sertifikasi dan uji kompetensi sebanyak 74 orang di dilaksanakan pada bulan November 2021.

Pada sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional" diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya. Hasil penilaian (assessment) peserta pelatihan pertanian dan uji kompetensi disektor pertanian, sumber data bidang penyelenggara pelatihan. Sampai dengan triwulan IV realisasi peserta pelatihan sebanyak 4528 orang dari target 4488.

Sasaran Kegiatan (SK1): Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK): Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya sebesar 75 %.

 Untuk menghitung Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dihitung rata-rata dari :

#### Rumus:

Nilai (( $\Sigma$  SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan) : ( $\Sigma$  total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian)  $\Box$  100%)

- Maka data capaian yang ada di BBPP Batu
- 3594: 4528 x 100 = 79.37 %

Adanya dana tambahan pelatihan dalam rangka PEN ada 2 pelatihan yang di laksanakan oleh BBPP Batu baik untuk pelatihan bagi aparatur maupun non aparatur serta pelatihan reguler lainnya dari PNBP. Adapun pelatihan yang ada di BBPP Batu sebagai berikut :

DOWNSON		Vol				
RO/Komponen	Target         Realing           4.488         452           88         83           30         30           58         58           870         87           720         72           150         15           865         90	Realisasi	%			
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan :	4.488	4528	100,89			
Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	88	88	98,08			
- Pelatihan Fungsional	30	30	94,97			
- Pelatihan (PNBP)	58	58	99,04			
Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (PEN):	870	870	99,67			
- Pelatihan Teknis	720	720	99,79			
- Pelatihan Manajerial BPP Konstratani	150	150	99,10			
Pelatihan Bagi Non Aparatur	865	905	97,52			
Reguler :						
- Magang Pemuda Tani	30	30	96,75			
- Blended Learning Kewirausahaan Pertanian	90	90	94,13			
- Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	240	240	98,99			

- Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh Pertanian	300	340	99,62
- Pelatihan bagi non aparatur (PNBP)	205	205	96,85
Pelatihan Bagi Non Aparatur (PEN)	2.665	2.665	98,04
- Pelatihan Teknis/Tematik Peternakan	807	807	98,03
- Bimtek Bagi Petani dan Penyuluh	1.140	1140	98,45
- Blended Learning Kewirausahaan Pertanian	38	38	98,52
- Pelatihan Teknis Bagi Petani Milenial di Propinsi Papua Barat	600	600	97,58
- Pelatihan Pertanian Bagi Camat Di Propinsi Papua Barat	40	40	96,76
- Pelatihan Pertanian Bagi Camat Di Propinsi Nusa Tenggara Barat	40	40	96,35

# 2. Sasaran kegiatan "Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian"

Berdasarkan Hasil kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian BBPP Batu rata rata nilai yang diperoleh dari menggabungkan nilai kepuasan peserta pelatihan LP 9 pelatihan aparatur dan nilai LP 10 pelatihan non aparatur di peroleh nilai sebesar 3.92

Pada sasaran kegiatan "Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima" diukur menggunakan indikator kinerja kegiatan "Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Batu". Penilaian lainnya Berdasarkan hasil pelaksanaan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna jasa pelayanan sampai dengan **semester I tahun 2021** di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dengan jumlah responden 313 orang yang berasal dari peserta pelatihan bagi aparatur, pelatihan non aparatur, peserta pelatihan kerjasama, mahasiswa dan pelajar magang serta kunjungan lainnya, diperoleh nilai sebesar **3,67** dengan kategori **Sangat Baik**, yang menggambarkan bahwa masyarakat saat ini sangat puas dengan pelayanan yang diberikan dan hasil ini menjadi dasar meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh BBPP Batu.

Berdasarkan hasil tabulasi data yang di peroleh dari ke 9 indikator unsur pelayanan masyarakat sebagai berikut :

N O	UNSUR	NILAI PERSEPSI	NILAI KONVERSI	MUTU PELAYANAN
1	Persyaratan	3.62	90.42	Sangat Baik
2	Prosedur	3.58	89.54	Sangat Baik
3	Waktu Pelayanan	3.52	88.02	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	3.80	94.89	Sangat Baik
5	Produk Layanan	3.58	89.62	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3.66	91.45	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3.73	93.21	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan	3.90	97.52	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	3.72	92.97	Sangat Baik
	NILAI	3.67	91.96	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pelaksanaan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pengguna jasa pelayanan sampai dengan **semester II tahun 2021** di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dengan jumlah responden 242 orang yang berasal dari peserta pelatihan bagi aparatur, pelatihan non aparatur, peserta pelatihan kerjasama, mahasiswa dan pelajar magang serta kunjungan lainnya, diperoleh nilai sebesar **3,93** dengan kategori **Sangat Baik**, yang menggambarkan bahwa masyarakat saat ini sangat puas dengan pelayanan yang diberikan dan hasil ini menjadi dasar meningkatkan kualitas pelayanan publik oleh BBPP Batu.

# Hasil Pengolahan Data IKM Berdasarkan Analisis Karakteristik Jawaban Responden Per Unsur Pelayanan IKM Semester II

Berdasarkan hasil tabulasi data yang diperoleh dari ke-9 indikator unsur pelayanan masyarakat, maka pada tabel berikut ini, secara menyeluruh disajikan kembali nilai-nilai dan mutu pelayanan BBPP Batu pada ke-9 unsur pelayanan masyarakat tersebut selama Semester II (01 Juli – 3 Desember) Tahun 2021, sebagai berikut:

NO	UNSUR	NILAI PERSEPSI	NILAI KONVERSI	MUTU PELAYANAN
1	Persyaratan	3.90	97.62	Sangat Baik
2	Prosedur	3.89	97.21	Sangat Baik
3	Waktu Pelayanan	3.90	97.42	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	3.89	97.31	Sangat Baik
5	Produk Layanan	3.89	97.31	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3.95	98.66	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3.98	99.38	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan	4.00	99.90	Sangat Baik
9	Sarana dan Prasarana	3.99	99.69	Sangat Baik
	NILAI	3,93	98.27	Sangat Baik

- Mencermati Tabel 5 seperti tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara global dan dibandingkan dengan periode sebelumnya, indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu selama Semester II Tahun 2021 tetap berada pada kategori mutu *Sangat Baik* dengan nilai persepsi rata-rata keseluruhan 3,93 (dari interval 1 sampai dengan 4) dan nilai konversi IKM mencapai 98,27 (dari kisaran nilai 25-100).
- Nilai konversi IKM sebesar 98,28 berada pada kisaran Kategori A
   atau mutu Sangat Baik dengan nilai terendah 97.21 dan nilai
   tertinggi 99.90.

# 3. Sasaran kegiatan "Terwujudnya Birokrasi BBPP Batu yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima"

BBPP Batu melaksanakan PMPRB mengacu pada 8 area perubahan yaitu: 1) Mental Aparatur, terciptanya budaya kerja yang positif bagi birokrasi yang melayani, bersih dan akuntabel; 2) Organisasi, oraganisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran; 3) Tatalaksana, sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance; 4) Peraturan perundang-undangan, regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif; 5) Sumber Daya Manusia Aparatur, SDM Aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, mampu, profesional, berkierja tinggi dan sejahtera; 6) Pengawasan, meningkatnya penyelenggaraan pemerintah yang bebas KKN; 7) Akuntabilitas, meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi; 8) Pelayanan Publik, pelayanan yang prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Berdasarkan hasil tabulasi tersebut, maka nilai PMPRB yang dicapai yaitu 33.25 sesuai target capaian sebesar 34,5 dengan kategori **A** (Sangat Berhasil).

# 4. Sasaran kegiatan "Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batu"

Pada sasaran kegiatan "Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Batu.

a. Nilai kinerja anggaran BBPP Batu dengan target 90.20 pada tahun 2021 nilai yang ada pada aplikasi Smart ada 2 yaitu 83.09 dengan kategori Baik dimana secara detail Capaian indikator kinerja persentase nilai kinerja anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang berdasarkan E Smart sebesar 83.09 dengan penjabaran penyerapan anggaran sebesar 98.54, konsistensi senilai 80.71 Nilai Efisiensi 53.66 serta Capaian Realisasi Output 100%.

b. Untuk Nilai IKPA BBPP Batu prosentase pencapaian kinerja sebesar 95.84 sebagai berikut :



# Keterangan:

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, eselon I/program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokan ke dalam kategori berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Pelaksanaan Atas Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga pada Pasal 39 sebagai berikut:

- a. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% dikategorikan dengan Sangat Baik;
- b. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% 90% dikategorikan dengan Baik;
- c. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% 80% dikategorikan dengan Cukup;
- d. Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% 60% dikategorikan dengan Kurang;
- e. Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% dikategorikan dengan Sangat Kurang.

Berdasarkan gambar 7 pencapaian nilai kinerja Balai Pelatihan Peternakan Batu Jatim pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk kedalam kategori BAIK dengan persentase capaian kinerja sebesar 83.9%, dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah 98.54 %
- Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) awal adalah 80.71 %;
- 3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah 100 %;
- 4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah 1.4%.

Inspektorat Jenderal selaku unit kerja pengawasan yang selalu berupaya meningkatkan penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2021, BBPP Batu telah menyelesaikan Laporan Keuangan BBPP tepat waktu. Capaian tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan BBPP Batu senantiasa disajikan sesuai dengan SAP.

Sumber data dari bagian umum Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) TA 2021.

# 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021 – 2024

Capaian kinerja BBPP Batu tahun 2021 disajikan pada tabel 6

Tabel 6. Capaian kinerja BBPP Batu tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Mantapnya sistem pelatihan Peternakan dalam meningkatkan	Jumlah aparatur dan non aparatur Peternakan yang meningkat kompetensinya	4488 orang	4528 Orang	100.89
kompetensi aparatur Peternakan dan non aparatur Peternakan,	Jumlah aparatur     Peternakan yang     meningkat     kompetensinya	958	958	100
daya tarik Peternakan bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan	2. Jumlah non aparatur Peternakan yang meningkat kompetensinya	3570	3570	100
	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	11 unit	11 unit	100
swasembada pangan	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang diklasifikasi dan dikembangkan kelembagaannya	11 unit	11 unit	100

Tahun 2021 merupakan tahun awal Renstra 2021 - 2024, artinya pada tahun kelima (tahun 2024) target sasaran yang tercantum didalam Renstra harus tercapai maksimal 100%. Adapun capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan 2024 dibandingkan dengan Renstra 2021 - 2024 tersaji pada tabel 9.

Tabel 7. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan 2024 Sampai Triwulan IV

Т.	dikatar Kinaria	Tahur	1 2020		Tahun 2	2021		Tahur	1 <b>20</b>	22	Tahur	1 202	23	Tahur	1 <b>20</b> 2	24
TL	ndikator Kinerja	Т	R	%	T	R	%	Т	R	%	T	R	%	T	R	%
1	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	60 %	60	100	75%	75	100	75%			75%			75%		
2	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	3.91	100	3.91	3.91	100	3.91			3.91					
3	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Batu	94.45	94.45	100	33.25	34.5	100	33.25			33.25			33.25		
4	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Batu	80%	80	100	90.20%	90.20	100	91 %			91 %			100 %		

# 3.4. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian tahun 2021, BBPP Batu memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 24.742.879.000-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan - kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Sampai dengan triwulan ke empat tahun 2021, realisasi anggaran BBPP Batu sebesar Rp. 24.363.024.838 atau 98.54 % dengan sisa anggaran senilai Rp 361.854.162; (31 Desember 2021)

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2021 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu selama 5 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 8.

Tabel 8. Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu tahun 2016 sampai dengan tahun 2021

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2016	24.791.237.000	23.382.859.917	94.32
2017	20.351.745.000	20.111.897.261	98.82
2018	20.418.626.000	20.198.215.634	98.92
2019	22.091.645.000	20.708.541.520	98.27
2020	14.970.201.000	14.944.212.379	99.76
2021	24.724.879.000	24.363.024.838	98.54

Dari tabel diatas diketahui bahwa pagu anggaran BBPP Batu tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran DIPA BBPP Batu yang terbesar berada pada tahun 2016 (Rp. 24.791.237.000), sedangkan anggaran terkecil pada tahun 2020 (Rp. 14.970.201.000). Sedangkan secara prosentase realisasi anggaran terkecil pada tahun 2016 (94.32%) tertinggi pada tahun 2020 (99.76).

Tabel 9. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2021 (sampai dengan 31 Desember 2021)

AKUN	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%		
	Program					
010 10 12	Koordinasi, Sosialisasi,					
018.10.13	Bimtek, Monev dan	2 724 454 000	2 576 424 622	05.77		
	Pelaporan	3.734.454.000	3.576.434.632	95,77		
	Koordinasi, Sosialisasi,					
	Bimtek, Money dan					
	Pelaporan (PEN)	196.000.000	194.615.339	99,29		
1010 DDD 003	Penumbuhan dan					
1810.BDB.002	Penguatan P4S	386.000.000	385.027.700	99,75		
	Sarana Bidang					
1810.CAG.001	Pertanian Kehutanan	769.180.000	765.962.000	99,58		
	dan Lingkungan Hidup		,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,			
	Sertifikasi Profesi					
1810.PDI.005	Ridana Dartanian	144.000.000	143.780.950	99,85		
	Bidang Pertanian					
	Pelatihan Bidang					
1810.SCC.001	Pertanian dan	8.957.674.000	8.800.637.691	98,25		
	Perikanan			-, -		
1810.EAA.003	Layanan Perkantoran	10.537.571.000	10.513.728.338	99,77		
	TOTAL	24.724.879.000	24 262 024 020	-		
	TOTAL	24.724.879.000	24.363.024.838	98,54		

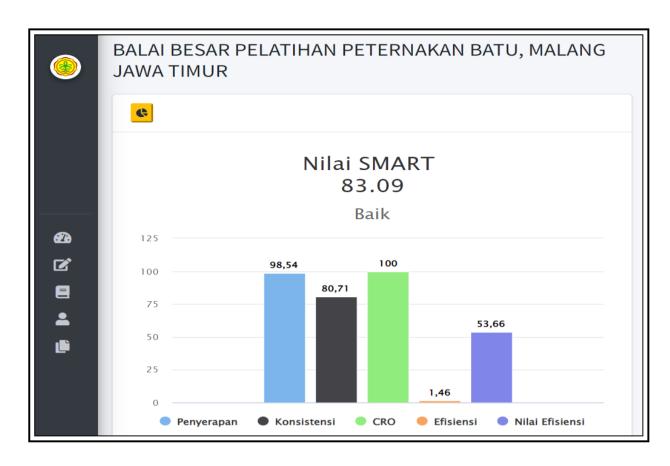
Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase capaian target pagu anggaran BBPP Batu tahun 2021 tertinggi pada Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian sebesar 99.84 % sedangkan terendah adalah Koordinasi sebesar 95.94 %.

# 3.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Keberhasilan kinerja organisasi merupakan prestasi kerja atau hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh organisasi.

Capaian realisasi anggaran BBPP Batu Triwulan IV tahun 2021 sebesar RP. 24.380.187.450,- atau (98.62%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 24.724.879.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan.

Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART).



# 3.6. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2021 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)

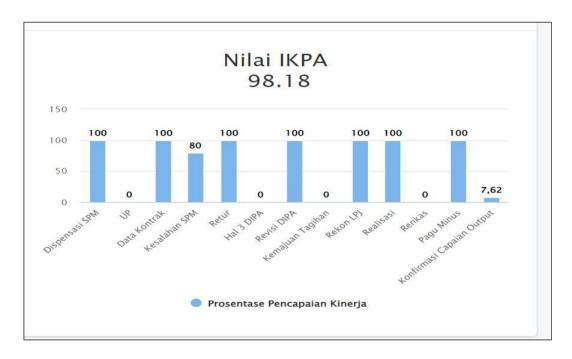
Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 9 di atas, capaian kinerja BBPP Batu tahun 2021 sebesar 83.09 % dengan kategori "baik". Adapun capaian masing-masing indicator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi anggaran BBPP Batu triwulan 4 tahun 2021 sebesar Rp. 24.363.024.838 atau sebesar 98.54% dari pagu anggaran sebesar Rp. 24.724.879.000;
- b. Capaian keluaran kegiatan sebesar 100%. Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.
- c. Konsistensi sebesar 80.71
- d. Efisiensi sebesar 1.46

# e. Capaian Penyerapan Anggaran Pada Aplikasi Smart Dijabarkan sesuai grafik dibawah ini



# f.Capaian Nilai IKPA 98,18 di jabarkan pada grafik dibawah ini



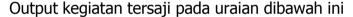
# 3.7. Analisis Penyebab keberhasilan / peningkatan / penurunan kinerja

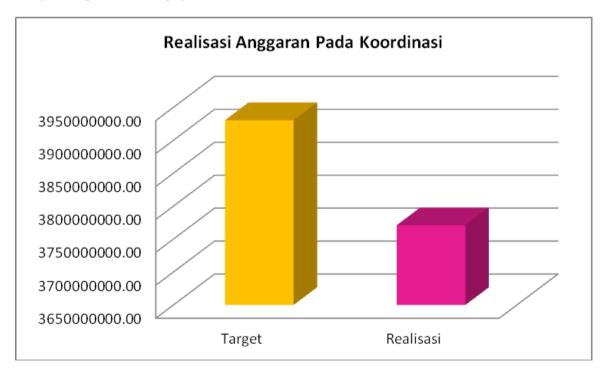
Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian sebagai dukungan terhadap Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian BPPSDMP Kementerian Pertanian ditunjukkan dengan data pencapaian kinerja. Pada bagian ini diuraikan hasil evaluasi dan analisis pencapaian kinerja setiap sasaran, pembandingan data kinerja, faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaiansasaran, hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Hasil monitoring dan evaluasi serta analisis pengukuran kinerja terhadap masing-masing capaian target kinerja (output) dan dukungan anggaran pada tahun 2021 disajikan sebagaimana uraian berikut:

# 1) Koordinasi

Pencapaian kinerja pada output Koordinasi (Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan) Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian pada tahun 2021 terealisasi 7 kegiatan atau 100 % dari target capaian sebanyak 7 Kegiatan. Dukungan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 3.930.454.000,- dengan akumulasi serapan Rp. 3.771.049.971 atau 95.9 % dari pagu anggaran.





# 2) Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani.

Pencapaian kinerja pada output Penumbuhan dan Penguatan P4S pada tahun 2021 dengan kegiatan penumbuhan kewirausahaan petani milenial tercapai 11 unit atau 100% dari total target sebanyak 11 unit. Dukungan anggaran kegiatan ini adalah Rp 386.000.000; akumulasi serapan anggaran mencapai Rp 385.027.000 atau 99.75% dari pagu anggaran sebagaimana tersaji pada gambar 14.

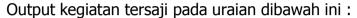


Gambar 14. Target dan Realisasi Penumbuhan dan Penguatan P4S

Penumbuhan dan Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani merupakan kegiatan untuk mendukung program nasional dalam upaya meningkatkan SDM Pertanian khususnya penumbuhan kewirausahaan petani milenial.

# 3) Sarana Bidang Pertanian Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Pencapaian kinerja pada output sarana bidang pertanian dan lingkungan hidup pada tahun 2021 tercapai 1 unit atau 100% dari total target sebanyak 1 unit. Dukungan anggaran kegiatan ini adalah Rp **769.180.000**; akumulasi serapan anggaran mencapai Rp **765.962.800** atau 99.58 % dari pagu anggaran sebagaimana tersaji pada gambar 14



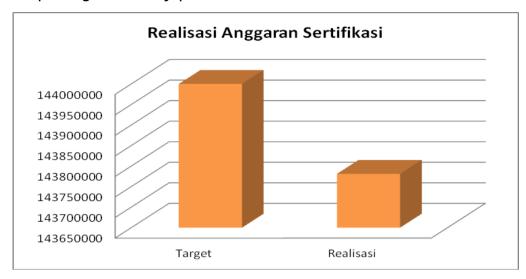


#### 4) Sertifikasi Profesi Pertanian

Pencapaian kinerja pada output Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian pada tahun 2021 belum terealisasi atau 100% dari target output sebanyak 74 orang dengan anggaran sebesar Rp 144.000.000 Rp 143.780.950 dengan capaian 99.84%; sertifikasi ini terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya:

- 1) Sertifikasi Penyuluh Pertanian THLTBPP dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebanyak 29 orang
- 2) Sertifikasi Juru Sembelih Halal (Juleha) di laksanakan di UGM Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 29 orang
- 3) Sertifikasi Juru Sembelih Halal (Juleha) dilaksanakan di Kulon Progo DIY sebanyak 20 orang

### Output kegiatan tersaji pada uraian dibawah ini:



# 5) Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian

Pencapaian kinerja pada output Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian pada tahun 2021 terealisasi 4528 orang atau **100,8 %** dari target capaian sebanyak 4488 orang. Dukungan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp 8.957.674.000 dengan akumulasi serapan Rp 8.800.637.691 atau **98.25 %** dari pagu anggaran.

### Output kegiatan tersaji pada uraian dibawah ini :



Gambar 12. Target dan Realisasi Output Pelatihan Tahun 2021

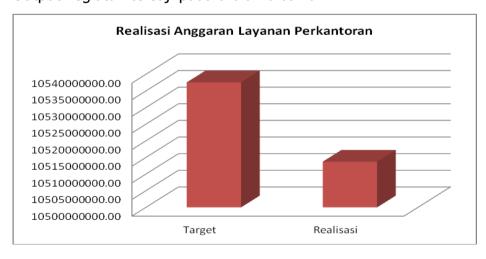
Rekapitulasi monitoring dan evaluasi dan hasil tes Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian sebagaimana tertuang pada lampiran 5, dan nilai rata-rata yang diperoleh antara lain:

- 1. Format LP5 (Daily Mood) diperoleh nilai rata-rata 2,9(SENANG);
- 2. Format LP6 (Penguasaan Peserta Terhadap Materi) diperoleh nilai ratarata **4,5 (SANGAT BAIK)**;
- Format LP7 (Sikap dan Perilaku Peserta) diperoleh nilai rata- rata 90 (SANGAT BAIK);
- 4. Format LP8 (Penilaian Peserta Terhadap Widyaiswara/ Fasilitator) diperoleh nilai rata-rata **4,5 (SANGAT BAIK)**;
- 5. Format LP9 (Penilaian Peserta Aparatur Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan) diperoleh nilai rata-rata **96 (SANGAT PUAS)**;
- 6. Format LP10 (Penilaian Peserta Non Aparatur Terhadap Penyelenggaraan Pelatihan) diperoleh nilai rata-rata **2,9 (PUAS)**;
- 7. Persentase hasil kemajuan berlatih (Hasil Tes) diperoleh nilai rata-rata **91 (MEMUASKAN)**.

# 6) Layanan Perkantoran

Pencapaia kinerja pada output Layanan Perkantoran terealisasi 100 % dari total target sebanyak 1 Layanan. Dukungan anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp 10.537.571.000 dan akumulasi realisasi anggaran yaitu Rp 10.513.728.338 atau 99.81% dari pagu anggaran sebagaimana tersaji pada gambar dibawah ini :

Output kegiatan tersaji pada uraian dibawah ini:



### 3.8. Upaya Tindak Lanjut dari Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2021 sudah berjalan lancar, tidak ada kendala maupun hambatan hanya adanya Revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali dan revisi POK sebanyak 12 (duabelas) kali pada tahun anggaran 2021 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah output yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadual pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal;

#### 3.9. Rencana Aksi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

- 1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
- 2. Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas;
- Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
- 4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai;
- 5. Perlunya sosialisasi PK Kepala BBPP Batu tahun 2021 kepada seluruh Koordinator, sub koordinator dan widyaiswara, karena untuk tahun 2021 penilaian kinerjanya berdasarkan berdasarkan capaian fisik output kegiatan.

#### PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2021, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu selama tahun 2021. Pada tahun bersangkutan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Batu dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

# A. Kesimpulan

Adapun dari pengukuran kinerja tersebut salah satunya dapat dilihat pada realisasi serapan anggaran mencapai 98.54 % atau sebesar Rp 24.363.024.838,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 24.724.879.000;

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Capaian indikator kinerja Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya diperoleh nilai rata-rata 79.37%, sedangkan target capaian tahun 2021 sebesar 75%.
- 2) Capaian indikator kinerja tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian memperoleh nilai 3.92 dari target 3.91 skala linkert.
- 3) Capaian Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu memperole h nilai n 34.5, sedangka n t a r g e t tahun 2021 sebesar 33,25. Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian tingkat keberhasilan sebesar 34.5 dengan kategori A (Sangat Berhasil).

4) Capaian indikator kinerja Persentase nilai kinerja anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang berdasarkan E Smart sebesar 83.09 dengan penjabaran penyerapan anggaran sebesar 98.54, konsistensi senilai 80.71 Nilai Efisiensi 53.66 serta Capaian Realisasi Output 100%. Untuk Nilai IKPA BBPP Batu prosentase pencapaian kinerja sebesar 95.84

#### B. Saran

Dalam upaya menjaga konsistensi penguatan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka BBPP Batu merumuskan beberapa strategi atas kendala yang dihadapai dalam bentuk saran, yaitu:

- Penyusunan rencana kerja yang lebih matang serta komitmen seluruh penanggung jawab kegiatan dan perlunya peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai instrument control yang objektif dan transpraran.
- Terjaganya kejelasan arah implementasi yang baik dan benar dalam pencapaian target Perjanjian Kinerja, khususnya kontribusi data lebih akuntabel dan reliabel, sehingga mempermudah proses penyusunan laporan.
- 3. Melaksanakan Rencana Aksi agar Pengendalian dan Pemantauan Kinerja dapat berjalan dengan efektif;
- Mensosialisailan target kinerja yang tertara didalam Renstra,
   RKT dan PK dengan kepada seluruh bagian yang ada di lingkup BBPP;
- 5. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan mensosialisasikan SOP Standar Pelayanan yang sesuai dengan tupoksi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu ke masing-masing bagian;
- Meningkatkan kapasitas dan kemampuan seluruh pegawai dan staf melalui pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan tupoksi masing-masing.

# C. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1) Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 2) Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 3). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; Dengan mempertahankan capaian kinerja sampai dengan Triwulan 4 tahun 2021, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, serta mampu meningkatkan capaian kinerjanya.

Batu, 31 Desember 2021 Kabid Program dan Evaluasi

Nurul Qomariyah, S.Sos., M.Si NIP 196910232002122001